
ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi telah memungkinkan pengguna telekomunikasi untuk melakukan konferensi tanpa melakukan pertemuan tatap muka antara satu sama lain. TELKOM sebagai penyelenggara layanan telekomunikasi akan meluncurkan layanan TELKOM Conference yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan konferensi yang mampu menampung hingga 30 peserta. Paket jual *on request* yang menjadi salah satu bagian dari layanan TELKOM Conference akan diluncurkan dengan tarif awal sebesar Rp.950/menit tiap *user*. Meskipun layanan TELKOM Conference telah memiliki tarif di awal peluncurannya, pihak TELKOM sebagai penyelenggara merasa perlu adanya kajian khusus untuk menentukan dan menganalisa struktur dan besaran tarif layanan tersebut secara komprehensif dan menyeluruh yang mempertimbangkan berbagai aspek

Dalam penelitian ini akan digunakan metode AIC (*Average Incremental Cost*) untuk menentukan *floor price* dan metode *Price Sensitivity Meter* untuk menentukan *customer willingness to pay* sebagai *ceiling pricer*. Range antara *floor price* dan *ceiling price* akan dipersempit oleh regulasi, tujuan perusahaan dan faktor kompetitif. Selain itu kelayakan tarif juga akan diukur dengan melihat kepada parameter NPV, IRR dan PBP dimana $NPV > 0$, $IRR > MARR$ dan PBP yang singkat.

Usulan tarif yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

Komponen Tarif	Tarif tiap <i>user</i>
Biaya percakapan	Rp.625/menit

Berdasarkan *price sensitivity meter*, tarif tersebut berada dalam rentang harga yang dapat diterima oleh konsumen yaitu dengan penerimaan pasar sebesar 85.5%. Dengan NPV yang dihasilkan yaitu Rp. 2,222,029,913.02, IRR sebesar 95.36% dan tingkat pengembalian selama 1.92 tahun.

Jika dilihat dari sasaran laba TELKOM yaitu IRR lebih besar dari 25% (MARR) dan tingkat pengembalian investasi maksimal tiga tahun maka tarif inipun layak. Dilihat dari faktor kompetitif, layanan ini belum memiliki layanan pesaing. Yang ada sampai saat ini adalah produk substitusi. Hasil perbandingan antara tarif layanan substitusi dengan tarif layanan TELKOM Conference menunjukkan bahwa belum ada yang menyamai performansi dan tarif layanan TELKOM Conference. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa usulan tarif ini cukup kompetitif untuk layanan setingkat *voice conference*.

STTTTELKOM